

Editor :

DR., D.Sc., Drs., Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., ST.,
S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.M., M.Si.



SISTEM SOSIAL INDONESIA



DR., D.Sc., Drs., Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., ST., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.M., M.Si.
DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si. | Dr. H. Basri Rakhman, S.Sos, M.Si. | Desmayeti Arfa, M.Soc.Sc
Yasir Riady, S.S., M.Hum | Karter Jimmy Rotikan, S.Th., M.A. | Ian Wahyuni, S.S., S.Pd., M.Hum.
Ade Risna Sari, S.H., M.Si.



SISTEM SOSIAL INDONESIA

BAB I PENGERTIAN DAN PENDEKATAN SISTEM SOSIAL INDONESIA

DR., D.Sc., Drs., Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.M., M.Si.

BAB II KESADARAN KOLEKTIF DAN SOLIDARITAS SOSIAL

DR. M. Surna Kutaya, S.Ag., S.Pd., M.Si.

BAB III TEORI DAN FUNGSI KONFLIK

Dr. H. Basri Rakhman, S.Sos, M.Si

BAB IV PENDEKATAN FUNGSIONAL DAN PERSYARATAN SISTEM SOSIAL

Desmayeti Arfa, M.Soc.Sc

BAB V SISTEM TERBUKA DAN TERTUTUP

Yasir Riady, S.S., M.Hum

BAB VI MASYARAKAT MAJEMUK DAN KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA

Karter Jimmy Rotikan, S.Th., M.A.

BAB VII RUANG LINGKUP DAN REALITAS GENDER DALAM MASYARAKAT INDONESIA

Ian Wahyuni, S.S., S.Pd., M.Hum.

BAB VIII INTEGRASI SOSIAL DAN INTEGRASI NASIONAL

Ade Risna Sari, S.H., M.Si.

Editor :

DR., D.Sc., Drs., Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.M., M.Si.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



SISTEM SOSIAL INDONESIA

DR., D.Sc., Drs., Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP.,
S.IP., S.Sos., S.IKom., M.M., M.Si.

DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.

Dr. H. Basri Rakhman, S.Sos, M.Si
Desmayeti Arfa, M.Soc.Sc.

Yasir Riady, S.S., M.Hum

Karter Jimmy Rotikan, S.Th., M.A.

Ian Wahyuni, S.S., S.Pd., M.Hum.

Ade Risna Sari, S.H., M.Si.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

SISTEM SOSIAL INDONESIA

- Penulis** : DR., D.Sc., Drs., Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.M., M.Si.
DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.
Dr. H. Basri Rakhman, S.Sos, M.Si
Desmayeti Arfa, M.Soc.Sc.
Yasir Riady, S.S., M.Hum
Karter Jimmy Rotikan, S.Th., M.A.
Ian Wahyuni, S.S., S.Pd., M.Hum.
Ade Risna Sari, S.H., M.Si.
- Editor** : DR., D.Sc., Drs., Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.M., M.Si.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Via Maria Ulfah
- ISBN** : 978-623-487-999-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku ini yang berjudul “Sistem Sosial Indonesia” dengan tepat waktu. Buku ini disusun atas kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini sehingga dapat terbit ke khalayak pembaca.

Buku ini berisi beberapa pembahasan yang lengkap, yaitu meliputi:

- BAB 1 Pengertian dan Pendekatan Sistem Sosial
- BAB 2 Kesadaran Kolektif dan Solidaritas Sosial
- BAB 3 Teori dan Fungsi Konflik
- BAB 4 Pendekatan Fungsional dan Persyaratan Sistem Sosial
- BAB 5 Sistem Terbuka dan Tertutup
- BAB 6 Masyarakat Majemuk dan Kemajemukan Masyarakat Indonesia
- BAB 7 Ruang Lingkup dan Realitas Gender dalam Masyarakat Indonesia
- BAB 8 Integrasi Sosial Dan Integrasi Nasional

Terima kasih atas kerjasama dalam penyusunan buku ini. Penulis sangat menyadari banyaknya keterbatasan kesempatan maupun hal lainnya untuk kesempurnaan penyusunan dan penulisannya. Penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan. Terima kasih atas segala perhatiannya.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENGERTIAN DAN PENDEKATAN SISTEM SOSIAL INDONESIA	1
A. Sistem	1
B. Sistem Sosial.....	3
C. Masyarakat dan Sistem Sosial	4
D. Berbagai Pendekatan pada Sistem Sosial Indonesia	10
E. Daftar Pustaka	13
F. Tentang Penulis	14
BAB 2 KESADARAN KOLEKTIF DAN SOLIDARITAS SOSIAL	17
A. Kesadaran Kolektif.....	17
B. Solidaritas Sosial.....	22
C. Daftar Pustaka	29
D. Tentang Penulis	31
BAB 3 TEORI DAN FUNGSI KONFLIK	32
A. Teori Konflik.....	32
B. Jenis-Jenis Konflik	33
C. Bentuk-Bentuk Konflik	36
D. Penyebab Konflik	38
E. Fungsi Konflik	41
F. Daftar Pustaka	43
G. Tentang Penulis	44
BAB 4 PENDEKATAN FUNGSIONAL DAN PERSYARATAN SISTEM SOSIAL.....	45
A. Tingkatan Struktur	45
B. Masyarakat.....	45
C. Struktur Sosial dalam Masyarakat.....	48
D. Pranata Sosial dalam Masyarakat.....	52
E. Pendekatan Teoritis.....	55
F. Prinsip-Prinsip Pokok Fungsionalisme Structural	57
G. Organisasi Fungsional	58
H. Penutup	60
I. Daftar Pustaka	61
J. Tentang Penulis	61

BAB 5	SISTEM TERBUKA DAN TERTUTUP	63
BAB 6	MASYARAKAT MAJEMUK DAN KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA	73
	A. Masyarakat Majemuk	73
	B. Kemajemukan Masyarakat Indonesia	77
	C. Daftar Pustaka	86
BAB 7	RUANG LINGKUP DAN REALITAS GENDER DALAM MASYARAKAT INDONESIA	88
	A. Ruang Lingkup Gender	88
	B. Realitas Gender	97
	C. Daftar Pustaka	106
	D. Tentang Penulis	107
BAB 8	INTEGRASI SOSIAL DAN INTEGRASI NASIONAL	109
	A. Pengertian Integrasi Sosial (<i>Definition of Social Integration</i>)	109
	B. Syarat-Syarat Integrasi Sosial (<i>Terms of Social Integration</i>)	111
	C. Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial (<i>Forms Of Social Integration</i>)	115
	D. Faktor Pendorong Integrasi Sosial (<i>Driving Factors of Social Integration</i>)	117
	E. Proses Integrasi Sosial (<i>Social Integration Process</i>)	118
	F. Bentuk Integrasi Sosial	121
	G. Pengertian Integrasi Nasional (<i>Definition of National Integration</i>)	125
	H. Jenis-Jenis Integrasi (<i>Types of Integration</i>)	127
	I. Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional	131
	J. Pentingnya Integrasi Nasional (<i>The Importance of National Integration</i>)	132
	K. Tantangan dalam Membangun Integrasi Nasional (<i>Challenges in Building National Integration</i>)	134
	L. Daftar Pustaka	137
	M. Tentang Penulis	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sebuah Peta Organisasi Fungsional untuk Sebuah Perusahaan Manufaktur	58
Gambar 2. Sistem Stratifikasi Sosial.....	67
Gambar 3. Stratifikasi Terbuka.....	68
Gambar 4 Stratifikasi Tertutup.....	68
Gambar 5. Dimensi dalam Integrasi Politik	129
Gambar 6. Keterkaitan dalam Integrasi ekonomi.....	130
Gambar 7. Gambar Integrasi Sosial Budaya.....	130

BAB 1

PENGERTIAN DAN PENDEKATAN SISTEM SOSIAL INDONESIA

**DR., D.Sc., Drs., Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP.,
S.IP., S.Sos., S.IKom., M.M., M.Si.**

Dosen di Jabodetabek

sunarnosa.pratama@gmail.co.id

A. Sistem

1. Pengertian Sistem

Sistem dapat ditarik sebagai sebuah rangkuman yang saling kait mengkait antara beberapa bagian sampai kepada bagian yang terkecil, bila suatu bagian atau sub bagian terganggu maka bagian yang lain juga ikut merasakan ketergangguan tersebut.

Sistem merupakan kerjasama suatu kelompok yang saling kait mengkait secara utuh, apabila suatu bagian terganggu maka bagian yang lain akan merasakan kendalanya. Disamping pendapat yang telah dikemukakan di muka berikut beberapa pakar lainnya memberikan definisi tentang sistem.

Menurut Prajudi, sistem adalah: "Suatu jaringan daripada prosedur-prosedur yang berhubungan ama lain menurut skema atau pola yang bulat untuk menggerakkan suatu fungsi yang utama dari suatu usaha atau urusan".

Menurut Poerwadarminta, sistem adalah: "Sekelompok bagian-bagian (alat dan sebagainya), yang bekerja bersama-sama untuk melakukan sesuatu maksud."

PKI, Permesta, PRRI, DI dan sebagainya. Semuanya ini ada fungsinya, kita memperingati hari kesaktian Pancasila dalam suatu ritual yang dapat memperbaharui kesadaran kita akan bahaya PKI. Kita juga memperingati hari kemerdekaan, yakni berfungsi membaharui tekan perjuangan kita untuk mengisi kemerdekaan.

Kesemuanya ini merupakan elemen yang penting dalam kehidupan kita sebagai orang Indonesia. Kita sedang menciptakan satu sistem kehidupan bernegara yang dapat menyenangkan kita semua, sehingga muncul suatu solidaritas sosial yang dapat membawa kita ke persatuan nasional yang lebih kuat lagi.

Pikiran Durkheim, dapat berlaku juga untuk kehidupan kita di Indonesia. Dalam bidang hukum dan pendidikan kita juga sedang mengalami perkembangan. Hukum dan pendidikan merupakan elemen-elemen penting dalam pembentukan serta proses kita menjadi orang Indonesia. Pikiran Durkheim kiranya dapat mengantar kita, menjadi orang Indonesia yang macam mana yang kita perlukan. Jawaban Durkheim: menjadi orang Indonesia yang saling percaya, saling tenggang rasa, adanya persatuan antara orang desa dan kota, orang Jawa dan luar Jawa, singkatnya menjadi orang Indonesia yang satu.

E. Daftar Pustaka

- Abidin, Saebani. 2014. *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bourdieu, Pierre, 2010. *Arena Produksi Kultural (Sebuah Kajian Sosiologi Budaya)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- D, Hendropuspito Oc. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nasikun, 2007, *Sistem Sosial Indonesia*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

- Nawawi, Hadari, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Retnowati. 2014. *Agama Konflik dan Integrasi Sosial (Integrasi Sosial Pasca Konflik Situbundo)*. Jurnal Analisa. Vol. 1, No. 2
- Sa'diyah, Iis Durotus. 2016. *Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan di Yogyakarta, Studi Kasus Komunikasi Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan*. Prodi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Santoso, Agus. 2009. *Pranata Sosial: Pengertian, Tipe dan Fungsi*. Yogyakarta: SMA Negeri 3.
- Sudarno, Wirohandoyo. 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT. Tria Wacana.
- Susanto, Astrid S. 1979. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Ekonomi
- Sutrisno dkk. 2004. *Sosiologi 2*. Jakarta: Grasinsco.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Pitana, I G., dan Gayatri, P G. 2005. *Sosiologi dan Antropologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

F. Tentang Penulis



Sunarno SastroAtmodjo

Penulis lahir di Sragen Jawa Tengah. Pendidikan dan gelar yang pernah ditempuh/didapat: SR Modjoranu Sambi Sambirejo Sragen (1964), SMP Saverius II Sragen, SMAN III Surakarta & SMA Tunas Djaja Surakarta (1970), Sarjana Muda (Bacaloreat II) Geologi UP Yogyakarta (1974), Diploma BPA UGM Yogyakarta (1978), Fakultas Geografi UGM

Yogyakarta, Sarjana Muda (Bacaloreat) Biologi UGM (1978), Sarjana Biologi UGM Yogyakarta (1981), Deploma Ahli Pratama Pengelolaan Lingkungan FMIPA UT Jakarta (1998), Magister Biologi FMIPA UI Depok (2002), Program Doktor PKLH UNJ Jakarta (2005), Sarjana Administrasi Negara/Publik FISIP UT Jakarta (2007), Sarjana Ilmu Pemerintahan FISIP UT Jakarta (2009), Sarjana Sosiologi FISIP UT Jakarta (2011), Sarjana Ekonomi Manajemen FEKON UT Jakarta (2014), Doktor bidang Ekologi UIPM Malaysia (2016), Magister Manajemen UIPM Malaysia (2017), Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota FMIPA UT Jakarta (2017), Profesor Kimia Terapan Remediasi dan Preservasi BCB UIPM Malaysia (2018), Sarjana Ilmu Komunikasi FISIP UT Jakarta (2019), Doktor Kehormatan/Penyetaraan Bidang Konservasi BCB dan Sumberdaya Pariwisata dari UIPM Malaysia (2020).

Pernah bekerja di Ditjen Geologi Pertambangan Dep ESDM, Litbang Kehutanan Deptan, Ditjen Perikanan Deptan, Litbang Deptrans, Ditjen Kebudayaan Depdikbud, Deputi Destinasi Pariwisata Depbudpar.

Pernah sebagai nara sumber dalam \pm 40 seminar/ lokakarya/workshop/diskusi pada Sektor Pariwisata, serta sebagai penulis dalam \pm 40 tulisan di Bidang Pelestarian Kebudayaan. Pada semester pertama tahun 2021, telah menerbitkan 20-an buku di beberapa penerbit, dengan bidang keilmuan: Manajemen, Akuntansi, Administrasi Negara, Sosiologi, Teknik Kimia Industri, Mata Kuliah Dasar Umum, Museologi, Konservasi Benda Budaya, serta beberapa lainnya. Selain itu juga menjadi Editor Buku di bidang keilmuan: Manajemen, Akuntansi, Sosiologi, Administrasi Negara, Hukum, Komunikasi, Teknik Kimia Industri, Pendidikan dan Kebudayaan, Sains dan Teknologi, serta beberapa lainnya.

Mengajar \pm 40 Mata Kuliah/Pelajaran di Bidang/Prodi/Laboratorium: Biologi, Pariwisata, Teknik Kimia Industri, Manajemen, Administrasi Negara, MICE, Geografi, Sejarah, PPKn; di Fakultas Biologi UGM, Yayasan Penabur, Yayasan Strada, Yayasan PSKD, AKPAR Krisanti Mandiri, STP Sahid,

PNJ (Poltek UI), Teknik Kimia Industri STMI Deperind RI, STIE YPBI, STIE Pelita Bangsa, STIMA IMMI, STIAKIN, Yayasan Galatia, Yayasan PAB XIV Bekasi, Universitas Terbuka UPBJJ Jakarta.

Belakangan terlibat sebagai Direktur CV Aneka Karya, Ketua Yayasan Aneka Satya, Pemimpin Umum Media Online Pelangi Indonesia, Ketua Dewan Pakar Yayasan KKI, Ketua Dewan Pelindung PDHI, Ketua Umum Forum Komunikasi Konservasi, Ketua Umum IKKI. Pengurus IKA-UT Pusat, Korwil Bekasi IKA-UT Jakarta, Pengurus Pusat Persatuan Wartawan Pewarna Indonesia, Ketua Umum IPJERI, serta Ketua Umum IDGRI.

Pada tahun 2021, menjadi penulis dan editor di beberapa penerbit, yaitu Media Sains Indonesia Bandung, Pustaka Learning Center Malang, Insan Cendekia Mandiri Solok, Barcode Makassar, Eurika Media Aksara Purbalingga, Letrasi Nusantara Malang dll. Tulisan yang telah diterbitkan meliputi bidang Manajemen, Administasi Negara, Sosiologi, Komunikasi, Hukum, Pariwisata, Teknik Kimia Industri, Pendidikan Kewarganegaraan, Konservasi Benda Cagar Budaya, Museologi, Teknologi Pengawetan Kayu, dll. Buku-buku yang berhasil biterbitkan pada tahun 2021-2022 berjumlah lebih dari 50 buah.

Alamat:

1. Kompleks Pejuang Pratama C8 & C-9, Pejuang, Medan Satria, Kota Bekasi, 17131.
2. Kompleks Puri Harapan Blok E-14 No: 20, Setia Asih, Tarumajaya, Kab Bekasi.
3. Bumijo Tengah Jt. I No:1314, Jetis, Kota Yogyakarta.
4. Sambi 173, Sambi, Sambirejo, Sragen.

BAB 2

KESADARAN KOLEKTIF DAN SOLIDARITAS SOSIAL

DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.

A. Kesadaran Kolektif

1. Definisi Kesadaran Kolektif

Kata kesadaran merupakan terjemahan dari istilah Inggris *consciousness*. Namun demikian, arti yang dimaksudkan di sini bukan hanya menunjuk pada *consciousness*, melainkan juga pada *conscience*. Istilah yang terakhir ini sesungguhnya menunjuk pada pengertian yang agak berlainan dengan yang pertama. *Conscience* itu berarti hati nurani, atau sering kali juga disebut dengan istilah suara hati. Oleh karena itu, kalau kita berbicara mengenai kesadaran kolektif, maka yang dimaksudkan di sini tidak hanya bahwa kita sadar akan adanya kelompok di mana kita termasuk, melainkan juga bahwa kesadaran itu merupakan sesuatu yang mirip hati nurani atau suara hati yang sering memperingatkan.

Sosiolog Durkheim dalam penjelasannya mengenai masyarakat, menempatkan rasio itu bukan yang paling penting, melainkan nomor dua. Sebaiknya kita mengasosiasikan kata kesadaran itu dengan pengertian yang ada hubungannya dengan perasaan itu lebih memperhatikan diri sebagai suatu suara hati yang dengan tegas memisahkan mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk seseorang.

diterapkan menurut hukum sipil administratif ini, bersifat restitutif.

Durkheim menunjukkan bahwa perbedaan hukum dapat sejalan dengan perbedaan tipe masyarakat. Pada masyarakat modern, kebanyakan hukum sipil administratif yang ditetapkan. Sedangkan pada masyarakat tradisional, hukum kriminal lebih banyak diterapkan dari pada hukum sipil administratif. Durkheim mencatat bahwa dalam keadaan masyarakat yang sedang berubah, hukum kriminal ini semakin ditinggalkan, dan hukum sipil administratif lebih banyak diterapkan. Perubahan ini terjadi sejalan dengan bertambah tingginya pembagian pekerjaan dalam masyarakat.

Durkheim mengambil kesimpulan bahwa suatu kejahatan berfungsi untuk mempersatukan masyarakat; dua, ritual itu sangat perlu untuk memperkuat kembali solidaritas di antara mereka; tiga, tanpa ritual yang diadakan secara berkala, masyarakat akan jatuh dan berantakan. Para ahli antropologi mengambil dan mengembangkan kesimpulan Durkheim dalam studi dan sebagainya, seperti yang dibuat oleh Marcell Mauss Arthur Radcliffe Brown, Bronis Low Malinewski, Claude, Levi Srauss, dan lain-lain.

C. Daftar Pustaka

- Abidin, Saebani. 2014. *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bourdieu, Pierre, 2010. *Arena Produksi Kultural (Sebuah Kajian Sosiologi Budaya)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- D, Hendropuspito Oc. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius.

- Nasikun, 2007, *Sistem Sosial Indonesia*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nawawi, Hadari, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Retnowati. 2014. *Agama Konflik dan Integrasi Sosial (Integrasi Sosial Pasca Konflik Situbundo)*. Jurnal Analisa. Vol. 1, No. 2
- Sa'diyah, Iis Durotus. 2016. *Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan di Yogyakarta, Studi Kasus Komunikasi Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan*. Prodi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Santoso, Agus. 2009. *Pranata Sosial: Pengertian, Tipe dan Fungsi*. Yogyakarta: SMA Negeri 3.
- Sudarno, Wirohandoyo. 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT. Tria Wacana.
- Susanto, Astrid S. 1979. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Ekonomi
- Sutrisno dkk. 2004. *Sosiologi 2*. Jakarta: Grasinsio.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Pitana, I G., dan Gayatri, P G. 2005. *Sosiologi dan Antropologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ubaidillah, Adib, 2008, *Pengembangan Kompetensi Sosial Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

D. Tentang Penulis



**DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.,
CPHCM., CHRA.**

Riwayat Pendidikan

- SDN.WLahar II Kecamatan Larangan
Kab.Brebes
- SMPN1.MARGASARI Kab.Tegal
- STM PGRI 4 KOTA TANGERANG
- IAIN GUNUNG DJATI BANDUNG.
- UNBAR BANDUNG
- UHAMKA JAKARTA
- STIA YAPPAN JAKARTA

Saya anak ke delapan dari sembilan bersaudara. Dan Buku ini saya Abadikan untuk mengenang Almarhum R. Sukim Ali Sastro (Bapak). Almarhumah St. Kastini (Ibu) dan Almarhumah Warsinah (Kakak Pertama), Almarhum Aries Tarrisso (Kakak kedua), Almarhumah Dewi/Desti (Kakak keenam)

BAB 3

TEORI DAN FUNGSI KONFLIK

Basri Rahkman

A. Teori Konflik

Secara etimologi, peristilahan konflik bersumber dari Bahasa Latin “*con*” berarti bersama dan “*fligere*” yang berarti benturan atau tabrakan (Setiadi & Kolip, 2013, p. 345). Konflik dalam artian harfiah bermakna suatu peristiwa pertentangan yang beragam antar pribadi melalui konflik struktural hingga pada konflik internasional.

Coser (dalam Tittenbrun, 2013) mendefinisikan konflik sosial sebagai suatu perjuangan terhadap nilai dan pengakuan terhadap status yang langka, kemudian kekuasaan dan sumber-sumber pertentangan dinetralisir atau dilangsungkan atau dieliminir saingannya. (Soekanto, 1993, p. 99) mengartikan konflik merupakan proses pencapaian tujuan dengan cara melemahkan pihak lawan, tanpa memperhatikan norma dan nilai yang berlaku. Berbeda dengan pandangan tersebut, (Narwoko & Suyanto, 2004, p. 68) mengartikan konflik sebagai proses yang berlangsung dengan melibatkan orang-orang atau kelompok-kelompok yang saling menantang dengan ancaman kekerasan.

(Lawang, 2015, p. 53) mengelaborasi pengertian konflik sebagai suatu perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka seperti nilai, status, kekuasaan dan sebagainya di mana tujuan mereka berkonflik itu tidak hanya memperoleh keuntungan tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik dapat diartikan sebagai benturan kekuasaan dan

F. Daftar Pustaka

- Bartens, K. (1985). Nugroho,“. *Realita Sosial*” Jakarta, Gramedia Pustaka.
- Fisher, K. R., & Robinson, S. (2010). Will policy makers hear my disability experience? How participatory research contributes to managing interest conflict in policy implementation. *Social Policy and Society*, 9(2), 207-220.
- Goodman, G. R.-D. J., & Ritzer, G. (2004). Teori sosiologi modern. *Jakarta: Prenada Media*.
- Johnson, D. P., & Lawang, R. M. Z. (1994). *Teori sosiologi klasik dan modern*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusnadi, M. A. (2002). *Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*. LKIS Pelangi Aksara.
- Lauer, S. R. (2001). Flexible production on the working waterfront: the social origins of the northwest Atlantic sea urchin industry. *Rural Sociology*, 66(4), 532-556.
- Lawang, R. M. Z. (2015). Beberapa hipotesis tentang eksklusi sosial di indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 3(2), 1-6.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2005). *Perilaku dan budaya organisasi*.
- Mulyasa, E. (2003). *Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2004). Sosiologi teks pengantar dan terapan. *Jakarta: Prenada Media*.
- Nursalam, P. D. (2016). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional (PP Lestari (ed.))*. Salemba Merdeka.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2013). *Pengantar sosiologi politik*. Kencana.
- Soekanto, S. (1993). *Beberapa teori sosiologi tentang struktur masyarakat*. PT RajaGrafindo Persada.
- Soekanto, S. (2007). No Title. In *konflik*.

Sudarmanto, E., Sari, D. P., Tjahjana, D., Wibowo, E., Mardiana, S. S., Purba, B., Purba, S., Tjiptadi, D. D., Kato, I., & Manalu, N. V. (2021). *Manajemen Konflik*. Yayasan Kita Menulis.

Tittenbrun, J. (2013). Ralph Dahrendorf's conflict theory of social differentiation and elite theory. *Innovative Issues and Approaches in Social Sciences*, 6(3), 117-140.

Winardi. (2015). *Manajemen perilaku organisasi*. Prenada Media.

Zeitlin, I. M., Anshori, & Juhanda. (1995). *Memahami kembali sosiologi: kritik terhadap teori kontemporer*. Gajah Mada University Press.

G. Tentang Penulis



Dr. H. Basri Rakhman, S.Sos, M.Si

Penulis lahir di Pare-Pare, 4 April 1963. Anak ketiga dari pasangan Lamaude Rakhman (alm.) dan Hj. Raguwan (almh.). Teruntuk yang selalu setia mendukung kemajuan dalam perjalanan hidup yaitu, Nurhaya (Isti) dan anak-anak saya yaitu, Ian Wahyuni, Indra Wijaya, Muh. Ikhsan Rakhman, dan Imam Adrian Rakhman. Perjalanan akademik formal penulis diawali dengan lulus Sarjana Ilmu Sosial di Universitas Satria Makassar (2004), Magister Saat ini penulis menjadi salah satu dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia. Magister Saing Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah di STIA-LAN Makassar (2007); Pendidikan Doktor Program Studi Administrasi Publik di Universitas Negeri Makassar (2017). Sejak tahun 2021 hingga saat ini berkarir sebagai Dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar.

BAB 4

PENDEKATAN FUNGSIONAL DAN PERSYARATAN SISTEM SOSIAL

Desmayeti Arfa, M.Soc.Sc.

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Haji
Tanjungpinang
desma4@gmail.com

A. Tingkatan Struktur

Masyarakat dianggap dan dipandang sebagai makhluk yang taat dan patuh terhadap struktur sosial yang ada, oleh karena itu masyarakat dapat menyesuaikan diri terhadap struktur sosial yang ada. Analisis structural fungsional menempatkan masyarakat sebagai makhluk yang menyepakati consensus atau kesepakatan sosial untuk menciptakan situasi dan keadaan yang equilibrium dalam lingkungan sosial dimana tempat mereka berada. Analisis tingkatan struktur sosial meliputi analisis structural fungsional dan analisis structural konflik, disini akan dijelaskan secara mendalam mengenai structural fungsional. Struktural Fungsional menekankan kepada adanya keteraturan (order) dan mengabaikan adanya konflik dan perubahan-perubahan yang ada dalam masyarakat. konsep-konsep utamanya adalah: fungsi, disfungsi, fungsi laten, dan adanya fungsi manifest serta keseimbangan (Equilibrium).

B. Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu system sosial yang terdiri dari bagian-bagian ata elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang

I. Daftar Pustaka

- Dalimoenthe, Ikhlasih. DR. 2021. *Sosiologi Gender*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Damsar, Prof. Dr. 2017. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta. Kencana.
- Diandra, Dessy. 2021. *Pengantar Antropologi Sebuah Ikhtisar Mempelajari Manusia dan Kehidupannya*. Yogyakarta. Diva press.
- Herabudin, M.Si. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Nasikun, DR. 2012. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Nazsir, Nasrullah.Prof.DR. 2009. *Teori-teori Sosiologi*. Bandung. Widya Padjadjaran.
- Ranjabar, Jacobus. S.H., M.Si. 2002. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung. Alfabeta.
- Winardi, J. Prof, Dr. 2003. *Teori Organisasi & Pengorganisasian*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.

J. Tentang Penulis



Desmayeti Arfa

Anak kelahiran desa Belantaraya, Kecamatan Gaung Kabupaten Indra Giri Hilir (INHIL) Provinsi Riau. Lulusan Sarjana (S1), pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Jurusan Sosiologi pada tahun 2001, dan menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada program kajian Sosiologi Gender di University Kebangsaan Malaysia (UKM) pada tahun 2011, saat ini berprofesi sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Haji Tanjungpinang, Yayasan Raja Haji

Fisabilillah Provinsi Kepulauan Riau sejak tahun 2004 sampai dengan sekarang. Mengawali Pendidikan Dasar di SDN 014 Belantaraya, kec. Gaung Kab. Inhil-Riau, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) 01 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 01 Taluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Tulisan sebelumnya cenderung memfokuskan pada kajian *Human Trafficking*, perdagangan manusia, perdagangan pekerja migran, dan Partisipasi perempuan pada pemelukada. Empat kali berturut-turut dipercaya sebagai Tenaga Ahli Penyusunan Profil Gender Kabupaten Bintan dari tahun 2019, sampai tahun 2022. Sebelumnya turut serta memberikan tulisan pada *Book Chapter* Pengantar Sosiologi, Sosiologi Pendidikan, Pengantar Pariwisata, dan kali ini turut serta dalam penulisan *Book Chapter* Sistem Sosial Indonesia, penulis tertarik untuk mengulang materi Sistem Sosial Budaya Indonesia, karena Mata Kuliah ini termasuk salah satu Mata Kuliah favorit pada saat masih dibangku kuliah. Dengan tujuan dapat menambah wawasan penulis, dan dapat memperdalam pemahaman Sistem Sosial Indonesia.

Email: desma4@gmail.com

BAB

5

SISTEM TERBUKA DAN TERTUTUP

Yasir Riady, S.S., M.Hum

Universitas Terbuka

yasir@ecampus.ut.ac.id

Pada sebuah sistem baik di dunia sosial maupun secara umum, bisa dijelaskan sebagai sekelompok unit atau elemen yang berinteraksi yang memiliki tujuan yang sama. Unit atau elemen suatu sistem dapat berupa bagian yang utuh, teknis, orang, komputer, dan sebagainya. Sistem umumnya diklasifikasikan sebagai sistem terbuka dan sistem tertutup dan mereka dapat mengambil dan membuat sebuah bentuk sistem seperti halnya pada mekanik, biologis, atau sosial, umum dan beragam lainnya.

Sistem terbuka mengacu pada sistem yang berinteraksi dengan sistem lain atau lingkungan luar, sedangkan sistem tertutup mengacu pada sistem yang memiliki interaksi yang relatif sedikit dengan sistem lain atau lingkungan luar. Perbedaan sistem tertutup dan terbuka menjadikan perbedaan karena pada prinsipnya perbedaan antara sistem berpengaruh terhadap perjalanan satu bagian tersebut dan memiliki beragam kebijakan pada sistem yang telah ditentukan.

Semua sistem memiliki batasan, fakta yang dapat terlihat dalam sistem mekanis secara detail dan ada aturan mainnya dan juga tata kelola maupun perhitungannya seperti otomotif, jam tangan dan perangkat lainnya tetapi jauh lebih tidak terlihat dalam sistem sosial seperti organisasi. Sebuah sistem dibuat untuk bisa mengatur dan menjalankan sesuatu dengan baik sehingga tidak

kompleksitas dengan sistem yang menjadi dasar penentuannya atau gaya manajemen yang bisa diterapkan dalam berkembangnya organisasi, sementara lingkungan bisa dapat berubah jika menggunakan gaya manajemen yang fleksibel, serta penggunaan sistem yang sesuai dengan gaya dan budaya organisasi pada perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

Buku

- Ardianto, Elvinaro. Lukiati Komala, and Siti Karlina. (2007) Komunikasi Massa Suatu Pengantar, edisi Revisi, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Abidin, & Saebani. (2014). Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Alfan, M. (2013). Pengantar Nilai Filsafat. Bandung: Pusaka Setia.
- Collier, P., & Agyei-Ampomah, S. (2006). Management Accounting: Risk and Control Strategy. Oxford: Elsevier.
- Katz, Daniel & Kahn, Robert L. (2006). The Social Psychology Of Organizations. Dalam Becker & Neuhauser The Efficient Organizations. New York: Elsevier.

Website

www.pustakamadani.com

www.brainacademy.id

Tentang Penulis



Yasir Riady, S.S., M.Hum

Lahir di Jakarta dan menempuh pendidikan formal dari SD hingga SMA di Jakarta. Setelah menyelesaikan sekolahnya kemudian melanjutkan pendidikan sarjana (S1) jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Kemudian, setelah lulus pernah bekerja di salah satu sekolah swasta, perpustakaan dan juga Lembaga Bahasa di Jakarta. Pada tahun 2009, menyelesaikan pendidikan master (S2) di Universitas Indonesia. Jurusan yang dipilihnya adalah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dengan tujuan agar jurusan yang dipilih bisa menjadi salah satu pengalaman dan informasi yang bisa digunakan dalam pengembangan dunia perpustakaan. Sebelum lulus, pernah bekerja sebagai di Radio Republik Indonesia (RRI) pada tim Voice of Indonesia (VOI) sebagai media dan translator untuk berita budaya dan cerita daerah. Pernah aktif menjadi Dosen tamu di beberapa universitas seperti Universitas Bhayangkara dan USNI serta beberapa kali sebagai pemandu wisata dengan memiliki lisensi sebagai pramuwisata madya, senang belajar dan menulis serta aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, komunitas dan profesi. Fokus topik risetnya mengenai komunikasi, sosial media, pemasaran jasa informasi perpustakaan, perilaku pencarian informasi dan perpustakaan digital. Selain sebagai dosen pengajar, saat ini aktif sebagai Direktur di Universitas Terbuka Jambi. Email: yasir@ecampus.ut.ac.id

BAB 6

MASYARAKAT MAJEMUK DAN KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA

Karter Jimmy Rotikan, S.Th., M.Ag.

A. Masyarakat Majemuk

Arti majemuk adalah banyak atau lebih dari satu, yang dalam bahasa Inggrisnya yaitu *Plural*. Bila *Plural* ditambah isme menjadi pluralisme. Paham Pluralisme lebih banyak dikembangkan dalam teori politik. Sedangkan ilmu politik dan sosiologi sangat berdekatan. Satu subdisiplin dalam sosiologi yang terkait dengan politik yaitu sosiologi politik.

1. Sosiologi dan Politik

Didapat beberapa hal yang dapat sebagai dasar keterkaitan antara kedua disiplin yaitu sosiologi dan politik. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Terpenuhinya berbagai kebutuhan individu dijamin oleh unit-unit pemerintahan, karena hanya unit-unit tersebut yang bersifat representatif. Misalnya berbagai lembaga departemen/kementerian dan lembaga nondepartemen/nonkementerian dalam pemerintahan, badan-badan legislatif, serta badan-badan yudikatif. Menurut pandangan politik, berbagai unit swasta tidak dapat dijamin memiliki sifat representatifnya, karena unit-unit swasta, bila ditinjau dari namanya sudah menunjukkan konsentrasinya pada kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.
- b. Kekuasaan pemerintahan yang digunakan untuk tidak representatif akan terhalang, apabila badan-badan pemerintah tersebar secara geografis. Atau dengan kata

C. Daftar Pustaka

- Abidin, Saebani. 2014. *Pengantar Sistem Sosial Budaya Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bourdieu, Pierre, 2010. *Arena Produksi Kultural (Sebuah Kajian Sosiologi Budaya)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- D, Hendropuspito Oc. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nasikun, 2007, *Sistem Sosial Indonesia*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nawawi, Hadari, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Retnowati. 2014. *Agama Konflik dan Integrasi Sosial (Integrasi Sosial Pasca Konflik Situbundo)*. Jurnal Analisa. Vol. 1, No. 2
- Sa'diyah, Iis Durotus. 2016. *Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan di Yogyakarta, Studi Kasus Komunikasi Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan*. Prodi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Santoso, Agus. 2009. *Pranata Sosial: Pengertian, Tipe dan Fungsi*. Yogyakarta: SMA Negeri 3.
- Sudarno, Wirohandoyo. 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT. Tria Wacana.
- Susanto, Astrid S. 1979. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Ekonomi
- Sutrisno dkk. 2004. *Sosiologi 2*. Jakarta: Grasinsco.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Pitana, I G., dan Gayatri, P G. 2005. *Sosiologi dan Antropologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Ubaidillah, Adib, 2008, *Pengembangan Kompetensi Sosial Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

BAB 7

RUANG LINGKUP DAN REALITAS GENDER DALAM MASYARAKAT INDONESIA

Ian Wahyuni, S.S., S.Pd., M.Hum.
Universitas Mulawarman

A. Ruang Lingkup Gender

1. Konsep Gender

a. Pengertian Gender

Konsep gender berkaitan dengan perbedaan jenis kelamin secara konstruksi sosial dan kultural, yakni perempuan dan laki - laki. Perbedaan tersebut menciptakan karakter masing - masing gender yang dibentuk menjadi sebuah kepribadian yang berkaitan dengan sifat, status, posisi, dan perannya dalam masyarakat. Istilah Seks merujuk kepada perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan secara biologis terutama yang berkaitan dengan prokreasi dan reproduksi. Laki-laki dicirikan dengan adanya sperma dan penis serta perempuan dicirikan dengan adanya sel telur, rahim, vagina, dan payudara. Ciri jenis kelamin secara biologis tersebut bersifat bawaan, permanen, dan tidak dapat dipertukarkan (Abdullah, 2004: 11). Lalu gender secara umum diterima oleh masyarakat sebagai keharusan kepribadian yang melekat pada perbedaan jenis kelamin secara kodrati biologis.

Gender dalam segala aspek kehidupan manusia mengkreasi perbedaan antara perempuan dan laki-laki termasuk kreasi sosial kedudukan perempuan yang lebih rendah dari pada laki-laki. Keberterimaan ini

mahasiswa. Masyarakat semakin paham akan ketidaksadaran gender yang dibentuk oleh sosial dan kultural. Untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan sinergitas pengambil dan pelaksana kebijakan, yakni Pemerintah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Ketercapaian visi dan misi kesetaraan gender menjadi gerbang kebebasan manusia untuk menentukan dan menjalani kehidupan yang mereka inginkan tanpa pengaruh luar dengan tetap berpedoman pada rambu - rambu yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

C. Daftar Pustaka

- Abdullah, Amin.2004. *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam*. Yogyakarta: Indonesia Social Equity Project.
- Achmad, Sri Wintala. 2019. *Hitam Putih Majapahit: Dari Kejayaan hingga Keruntuhan*. Yogyakarta: Araska.
- David Buss M. 2007. The Evolution of Human Mating. *Acta Psychologica Sinica* 39&3'8502-512, h.505.
- Ery, Iswary. 2022. "I Marabintang Sang Pendekar Wanita-Panglima Pasukan Balira", <https://www.youtube.com/watch?v=6DxyA0GDVHc>, diakses pada 20 November 2022 Pukul 21:05.
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadiati Soeroso, Moerti, 2010, *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis-Viktimologis*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.
- Jakobsen, K., Frederiksen, J., & Hansen, T. (2005). *Reliability of clinical ICD-10 schizophrenia diagnoses*. *Nordic Journal of Psychiatry*, 59(3):209–12.

- Lippa, R.A. 2005. *Gender, nature, and nurture* (2nd ed.). Sandiego: Academic Press.
- Marwah, Sofa, dkk. 2020. *Book Chapter: Kajian Gender dalam Ragam Disiplin Ilmu*. Banyumas: UNSOED Press.
- Melati, Nadya Karima. 2019. *Membicarakan Feminisme*. Yogyakarta: EA Books.
- Nastiti, Tuti Surti. 2016. *Perempuan Jawa: Kedudukan dan Perannya dalam Masyarakat Abad VIII-XV*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Putri, Irene Yusiana Roba. 2022. "Perempuan dalam Politik Harus Ciptakan Kebijakan Publik yang Mengarfimasi Kebutuhan Perempuan", <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/40243/t/Perempuan+dalam+Politik+Harus+Ciptakan+Kebijakan+Publik+Yang+Mengafirmasi+Kebutuhan+Perempuan>, diakses pada 17 November 2022, Pukul 19:07.
- Santrock, J.W. 2009. *Educational Psycology*, (3th ed). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Tannen, Deborah. 2002 "Bukan itu Maksudku": Seni Berbicara antara Wanita dan Pria di Tempat Kerja. Bandung: Qanita.

D. Tentang Penulis



Ian Wahyuni, S.S., S.Pd., M.Hum.

Penulis lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 5 Juni 1991. Latar belakang pendidikan penulis, yaitu Pendidikan Strata-1 Program Studi Sastra dan Bahasa Daerah di Universitas Hasanuddin dan Sarjana Pendidikan Bahasa Daerah di Universitas Negeri Makassar. Penulis juga menyelesaikan Pendidikan Strata-2 di Universitas Hasanuddin dengan fokus

kajian Linguistik. Sejak tahun 2018 hingga saat ini penulis menjadi pengajar di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman.

BAB 8 | INTEGRASI SOSIAL DAN INTEGRASI NASIONAL

Ade Risna Sari
Universitas Tanjungpura

A. Pengertian Integrasi Sosial (*Definition of Social Integration*)

Beberapa ahli mengemukakan pengertian integrasi sosial (*social integration*), mengutip dari Kompas.com, 2022 diantaranya, yaitu:

1. Integrasi sosial (*social integration*) adalah salah satu bentuk proses sosial yang dilaksanakan oleh pihak-pihak dalam masyarakat. Bentuk proses sosial tersebut dilaksanakan guna mengatasi persoalan-persoalan yang ada di dalam masyarakat. Persoalan-persoalan tersebut yang dapat melatarbelakangi adanya konflik sosial dan ancaman serta kekerasan yang berasal dari pihak-pihak lain dalam suatu masyarakat. (Soerjono Soekanto)
2. Integrasi sosial (*social integration*) adalah satu kesatuan masyarakat yang menjadikan setiap individu mempunyai satu visi dan misi yang sama. Integrasi sosial merupakan suatu kondisi kesatuan hidup bersama dari bermacam sistem sosial budaya, kelompok-kelompok etnis dan kemasyarakatan guna bekerja sama dan berinteraksi. Hal ini dilaksanakan berdasarkan nilai dan norma-norma dasar bersama untuk mewujudkan suatu fungsi sosial budaya yang lebih maju lagi tanpa menghilangkan ciri-ciri kebhinnekaan yang telah ada dalam masyarakat, (Hendropuspito)

dengan baik, dan walaupun terjadi dalam kadar yang tidak terlalu menghalangi usaha pembangunan demi kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan tujuan nasional.

Pada zaman globalisasi ini, adanya runtunan global dalam tantangan integrasi nasional (*national integration*) di mana keberadaan negara-bangsa sering dirasakan terlalu sempit untuk memwadahi tuntutan dan kecenderungan global. Dengan demikian keberadaan negara berada dalam dua runtunan sekaligus, yaitu runtunan dari dalam dan runtunan dari luar. Adapun runtunan dari luar berupa globalisasi yang condong mengabaikan batas-batas negara bangsa. Selanjutnya runtunan dari dalam berupa kecenderungan menguatnya ikatan-ikatan yang sempit seperti ikatan etnis, kesukuan, atau kedaerahan. Dari kedua runtunan inilah rasa nasionalisme dan kedaulatan negara nasional mengalami tantangan integrasi nasional (*national integration*) yang semakin berat.

L. Daftar Pustaka

- Faiz, Muhammad. 2016. *Akademika*, Vol. 21, No. 02 Desember 2016. Diambil dari <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/464/377>
- Hendropuspito. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Juliardi, Budi. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Depok : Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Ristekdikti.
- Kutoyo, Sutrisno. 2004. *Sosiologi*. Jakarta : Grasindo.
- Mais, Yahezkiel. 2019. *Jurnal Integrasi Sosial Antara Masyarakat Pendatang dengan Masyarakat Setempat di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur*. Diambil dari

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/11/171137169/integrasi-sosial-definisi-dan-bentuknya>

Tim Nasional Dosen Pendidikan Kewarganegaraan. 2010. Pendidikan Kewarganegaraan Paradigma Terbaru Untuk Mahasiswa. Bandung : Alfabeta.

Usman, Sunyoto. 1998. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta : Pustaka Pelajar.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/11/171137169/integrasi-sosial-definisi-dan-bentuknya>

<https://www.gramedia.com/literasi/integrasi-sosial/>

<https://www.sonora.id/read/423528399/5-contoh-integrasi-sosial-di-masyarakat-materi-sosiologi-kelas-11-sma>

<https://kelasips.com/integrasi-sosial/>

<https://dosensosiologi.com/bentuk-integrasi-sosial/>

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13336/2/T2_752015011_BAB%20II.pdf

M. Tentang Penulis



Ade Risna Sari, S.H., M.Si.

Penulis lahir di Pontianak, 30 September 1973. Penulis tinggal di Pontianak, Kalimantan Barat. Pendidikan tinggi ditempuh mulai dari S-1 di Fakultas Hukum Universitas Panca Bhakti Pontianak (lulus 1997), S-2 pascasarjana Universitas Tanjungpura Pontianak (UNTAN) prodi Administrasi Publik konsentrasi Kebijakan Publik (lulus 2014). Penulis mengambil Akta Mengajar (Akta IV) di Universitas Terbuka Pontianak (lulus 2006).

Aktivitas penulis saat ini mengajar pada jenjang Diploma III dan jenjang sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dan beberapa Fakultas lain di lingkungan Universitas Tanjungpura Pontianak. Saat ini penulis aktif menulis beberapa book chapter dan sebagai editor buku. Jalin kerja sama dengan penulis via surel:
aderisnasari73@gmail.com
a.risna.sari@fisip.untan.ac.id